PENGARUH AUDITOR INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

SKRIPSI

Nama : Aimayani
NIM : 222018160

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

PENGARUH AUDITOR INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Aimayani
NIM : 222018160

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aimayani

NIM : 222018160

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Peran Auditor Internal, Efektivitas Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022

METERAI TEMPEL

A3F3CAJX698934620

Aimayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Peran Auditor Internal, Efektivitas Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)
Nama	: Aimayani
NIM	: 222018160
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah	: Audit Forensik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing 1,

Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

Pembimbing 2,

Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si
NIDN : 0209118703

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri, S.E., AK., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Orang yang sukses tidak akan pernah berpikir mereka akan gagal, tapi mereka justru berpikir bagaimana mereka bisa sukses"

(Aimayani)

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- *Ayah dan ibu tercinta*
- *Saudaraku tersayang*
- *Dosen Pembimbing*
- *Almamater dan teman-teman seangkatan*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillahi robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Auditor Internal, Pengendalian Internal Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan"**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Amdani dan Ibuku Mariani serta keluarga yang doa dan bantuannya memiliki memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si, yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., AK., M.Si., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang yang telah memberikan izin dan membantu melancarkan proses penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2022

Aimayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

ABSTRAK ..... **xvii**

ABSTRACT ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka 11

1. Landasan Teori 13

a. Peran Auditor Internal 13

1) Pengertian Peran Auditor Internal 13

2) Indikator Peran Auditor Internal 14
b. Efektivitas Pengendalian Internal 16
1) Pengertian Efektivitas Pengendalian Internal 16
2) Indikator Efektivitas Pengendalian Internal.....18
c. Whistleblowing System.....23
1) Pengertian *Whistleblowing System*.....23
2) Indikator *Whistleblowing System* 26
d. Pencegahan Kecurangan 27
1) Pengertian Pencegahan Kecurangan 27
2) Indikator Pencegahan Kecurangan.....28
2. Penelitian Sebelumnya 30
B. Kerangka Pemikiran.....34
1. Pengaruh Peran Auditor Internal, Efektivitas Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan 34
2. Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan .35
3. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan 36
4. Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan 37
C. Hipotesis.....38
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian.....41
B. Lokasi Penelitian.....42
C. Operasionalisasi Variabel.....43

D. Populasi dan Sampel Penelitian 44
1. Populasi 44
2. Sampel 45
E. Data yang Diperlukan 46
F. Metode Pengumpulan Data 47
G. Analisis Data dan Teknik Analisis 48
1. Analisis Data 48
2. Teknik Analisis 50
a. Uji Validitas 51
b. Uji Reliabilitas 51
c. Statistik Deskriptif 52
d. Uji Normalitas 52
e. Uji Asumsi Klasik 53
f. Uji Hipotesis 54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 55
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan BUMN 55
2. Gambaran Umum Responden Penelitian 57
3. Jawaban Responden 58
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 61
a. Variabel Peran Auditor Internal 62
b. Variabel Efektivitas Pengendalian Internal 66
c. Variabel *Whistleblowing System* 74

d. Variabel Pencegahan Kecurangan.....78
5. Hasil Pengolahan Data 82
a. Uji Validitas 82
b. Uji Reliabilitas 85
c. Statistik Deskriptif 86
d. Uji Asumsi Klasik 87
e. Pengujian Hipotesis.....91
B. Pembahasan Hasil Penelitian 98
1. Hasil Uji Pengaruh Peran Auditor Internal, Efektivitas Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan 98
2. Hasil Uji Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan 99
3. Hasil Uji Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan 100
4. Hasil Uji Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan 100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 102
B. Saran.....102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan 7

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya ..33

Tabel III.1 Daftar BUMN di Kota Palembang.....41

Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel 43

Tabel III.3 Hasil Seleksi Sampel.....45

Tabel III.4 Jumlah Responden 46

Tabel IV.1 Jumlah Internal Auditor Penelitian.....53

Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden 54

Tabel IV.3 Hasil Total Jawaban Responden.....56

Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas 58

Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Objektivitas.....60

Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan.....61

Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi 62

Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian 63

Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penaksiran Risiko.....65

Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Komunikasi 66

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian .68

Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan 69

Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Anonimitas.....70

Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi 71

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akses.....72

Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tindak Lanjut.....73

Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Membangun Struktur Pengendalian Intern yang Baik 74

Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengefektifkan Aktivitas Pengendalian 75

Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Kultur Perusahaan.....76

Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengefektifkan Fungsi Internal Audit 77

Tabel IV.21 Hasil Pengujian Validitas Variabel Peran Auditor Internal.....79

Tabel IV.22 Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Pengendalian

Internal 79

Tabel IV.23 Hasil Pengujian Validitas Variabel *Whistleblowing System*.....80

Tabel IV.24 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan 80

Tabel IV.25 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 81

Tabel IV.26 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....82

Tabel IV.27 Hasil Uji Normalitas 84

Tabel IV.28 Hasil Pengujian Multikolinearitas 87

Tabel IV.29 Hasil Determinasi 87

Tabel IV.30 Hasil Uji F.....88

Tabel IV.31 Hasil Uji t.....90

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 35

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas dengan *P-P plot* 88

Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Lampiran 4 Tabel Uji F

Lampiran 5 Tabel Uji t

Lampiran 6 Tabel Uji r

Lampiran 7 Hasil Output SPSS

Lampiran 8 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarisme

Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 15 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 16 Biodata Penulis

ABSTRAK

Aimayani / 222018160 / 2022 / Pengaruh Auditor Internal, Pengendalian Internal Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang).

Penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu bagaimanakah Pengaruh Auditor Internal, Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada BUMN yang terdapat di Kota Palembang sebanyak 9 BUMN. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal sebanyak 35 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama auditor internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Secara parsial auditor internal dan *whistleblowing system* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan efektivitas pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Kata Kunci : Auditor Internal, Pengendalian Internal, *Whistleblowing System*, dan Pencegahan Kecurangan.

ABSTRACT

Aimayani / 222018160 / 2022 / The Influence of Internal Auditors, Internal Controls and Whistleblowing Systems on Fraud Prevention (Empirical Study on State-Owned Enterprises in Palembang City).

This study was used to answer the existing problem formulation, namely how the influence of the internal auditor, internal control and the Whistleblowing System on the prevention of fraud (Empirical Study on State-Owned Enterprises in Palembang City). The type of research used is associative. The place of research was carried out on SOEs in Palembang City as many as 9 SOEs. The data used is primary data. Data collection techniques are through interviews and questionnaires. The sample collection method used purposive sampling. The population in this study were internal auditors as many as 35 respondents. The data analysis method used is quantitative. The results of the study show that together the role of internal auditors, internal controls and the whistleblowing system have a significant effect on fraud prevention. Partially, internal auditors and the whistleblowing system has no significant effect on fraud prevention, while the effectiveness of internal controls has a significant effect on fraud prevention.

Keywords: Internal Auditor, Internal Control, Whistleblowing System, and Fraud Prevention.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Aimayani	**222018160**	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi. Laporan keuangan harus disiapkan secara periodik untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan memberikan informasi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan salah saji atau penghapusan terhadap jumlah ataupun pengungkapan yang disengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengelabui para penggunanya. Sebagian besar kasus melibatkan salah saji terhadap jumlah yang dilaporkan dibandingkan terhadap pengungkapan. Sementara dalam sebagian besar kasus kecurangan dalam laporan keuangan melibatkan sebuah usaha untuk melebihsajikan pendapatan baik dengan cara melebihsajikan aset dan pendapatan ataupun dengan menghapus liabilitas dan beban-beban.

Auditor intern mempunyai peran dalam membantu memastikan bahwa manajemen telah melakukan pengelolaan risiko perusahaan secara memuaskan. Sehubungan dengan peran tersebut, auditor intern melakukan identifikasi dan evaluasi risiko signifikan yang dihadapi perusahaan. Untuk keperluan ini auditor intern perlu melakukan penaksiran risiko (*risk assessment*) terhadap kecukupan proses pengelolaan risiko yang dilakukan oleh manajemen.

Disamping itu, dalam melakukan audit, auditor akan berhadapan pula dengan kemungkinan disajikannya laporan keuangan atau pertanggungjawaban manajemen yang dengan sengaja disusun tidak benar, untuk kepentingan pribadi berbagai anggota manajemen ataupun pimpinan atau pihak-pihak berkepentingan dalam suatu unit perusahaan. Dengan berbagai motif yang melatarbelakanginya, misalnya untuk menutupi penggelapan terhadap aset/kekayaan perusahaan.

Betri (2018: 204) pencegahan kecurangan merupakan cara yang efektif untuk mengurangi kerugian akibat kecurangan. Organisasi harus bertindak tegas terhadap para pelaku kecurangan sehingga orang lain tidak akan berani untuk melakukan kecurangan lagi. Usaha pencegahan selain mengurangi tindak kecurangan juga memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan itu sendiri.

Faktor pertama dalam pencegahan kecurangan yaitu auditor internal. Soemarso (2019: 346) audit internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif

dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Betri (2020: 237) peran utama dari internal auditor sesuai dengan fungsinya dalam pencegahan kecurangan adalah berupaya untuk menghilangkan atau mengeliminir sebab-sebab timbulnya kecurangan tersebut. Karena pencegahan terhadap akan terjadinya suatu perbuatan curang akan lebih mudah daripada mengatasi bila telah terjadi kecurangan tersebut.

Faktor kedua yaitu pengendalian internal. Yuhanis (2019: 43) sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisieni, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Marshall (2016: 226) pengendalian internal adalah sebuah proses yang menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen. Pengendalian internal memberikan jaminan memadai. Selain itu, sistem pengendalian internal memiliki keterbatasan yang melekat, seperti kelemahan terhadap kekeliruan dan kesalahan sederhana, pertimbangan dan pembuatan keputusan yang salah, pengesampingan manajemen, serta kolusi.

Faktor selanjutnya yaitu *whistleblowing system*. Theodorus (2019: 611) pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah pengungkapan

tindakan pelanggaran atau penungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan organisasi kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggran tersebut. Pengungkapan ini umumnya dilakukan secara rahasia (*confidential*). Pengungkapan harus dilakukan dengan iktikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

Beberapa penelitian Pengaruh Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusriwarti (2017), Aji (2020), Suginam (2017), Maria (2019), dan Rina (2020) . Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa auditor internal berpengaruh positif secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dio dan Tigor (2020) yang menyatakan bahwa peran auditor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siska (2021), Emi (2017), Aulia (2020), dan Benny (2021). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar

(2017) yang menyatakan bahwa efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Putu (2021) dan Ni Ketut, dkk (2021). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Monika (2019) yang menyatakan bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Fenomena yang terjadi di lapangan, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI melakukan pemeriksaan pengelolaan investasi pada PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). Dari hasil pemeriksaan ini, BPK menyimpulkan pengelolaan investasi PT KAI beserta anak perusahaan telah mematuhi perundang-undangan dan ketentuan yang terkait. Namun seperti dikutip dari Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I 2017, BPK masih menemukan banyak permasalahan yang berkaitan dengan kepatuhan maupun kelemahan sistem pengendalian internal. Ini ditemukan selama hasil pemeriksaan atas pengelolaan investasi PT KAI dan anak perusahaan tahun buku 2014 sampai triwulan I 2016. Yudi Ramdan, Kepala Biro Humas dan Kerjasama Internasional Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI menyatakan secara keseluruhan hasil pemeriksaan atas pengelolaan investasi pada PT KAI dan anak perusahaan mengungkapkan 8 temuan yang memuat 19 permasalahan senilai Rp 15,91 miliar. Ia bilang, permasalahan tersebut meliputi 7 kelemahan

sistem pengendalian internal, 10 ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, dan 2 permasalahan mengenai ketidakhematan. (www.nasional.kontan.co.id)

Kasus yang terjadi selanjutnya, PT Asuransi Jiwasraya (Tbk) mengalami gagal bayar polis asuransi JS Saving Plan karena adanya *fraud* (kecurangan) yang telah lama terjadi. Ada peran akuntan yang merekayasa laporan keuangan Jiwasraya secara berkesinambungan. Berdasarkan catatan BPK, Jiwasraya telah membukukan laba semu sejak 2006. Sebelumnya diberitakan, Jiwasraya mengalami gagal bayar polis produk asuransi JS Saving Plan. Padahal, keuangan perusahaan pelat merah itu tergolong bagus bila dilihat dari laporan keuangannya dalam beberapa tahun belakangan. Usai diaudit, ditemukan *fraud* pada sisi investasi. Jiwasraya diketahui kerap berinvestasi pada saham "gorengan" dan telah membukukan laba semu sejak 2006. Bahkan pada tahun 2017, Jiwasraya juga memperoleh opini tidak wajar dalam laporan keuangannya, padahal, saat itu Jiwasraya telah membukukan laba Rp 360,3 miliar. Opini tidak wajar itu diperoleh akibat adanya kekurangan pencadangan sebesar Rp 7,7 triliun. (www.money.kompas.com)

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan kurangnya auditor internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* pada perusahaan. Karena di dalam BUMN tersebut rata-rata secara umum terdapat masalah yang sama terhadap prinsip perilaku auditor pada suatu BUMN, yang mana auditor internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* pada suatu perusahaan masih rendah sehingga terjadinya tindakan pelanggaran yang

membuat BUMN merugi, sehingga dengan penjelasan tersebut dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN yang mewakili terhadap 9 BUMN di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) (Jl.Kapten A. Rivai No. 37, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) , menjelaskan bahwa *Whistleblowing System* belum sepenuhnya efektif dikarenakan kurangnya anonimitas yang menyebabkan pihak pelapor (*whistleblower*) merasa takut dikenakan sanksi atas pelaporan pelanggaran yang dilakukan.
PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Jl. Perintis Kemerdekaan No. 328, Lawang Kidul, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Biro Klasifikasi Indonesia, menjelaskan bahwa pengendalian internal belum efektif dikarenakan komunikasi yang mencakup penyampaian informasi kepada semua personel yang terlibat dalam pelaporan keuangan belum tersampaikan secara berkala sehingga sering terjadi keterlambatan dalam hal pembuatan laporan keuangan.
PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) (Jl. R.E. Martadinata No.1, Sei Buah, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Bhanda Ghara Reksa, menyatakan bahwa efektivitas pengendalian internal kurang optimal. Pemantauan terhadap kinerja pengendalian internal tidak dilakukan sepanjang waktu sehingga pengendalian internal yang dilakukan tidak beroperasi pada waktu yang tepat sesuai dengan tujuan perusahaan.

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara pada 3 perusahaan Badan

Usaha Milik Negara yang terdapat di Kota Palembang dapat disimpulkan bahwa dengan ditingkatkannya pengaruh peran auditor internal, efektivitas pengendalian internal dan *whistleblowing system* maka dapat mencegah terjadinya tindak kecurangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Auditor Internal, Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh auditor internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan ?
2. Bagaimana pengaruh auditor internal terhadap pencegahan kecurangan ?
3. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan ?
4. Bagaimana pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh auditor internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan
2. Untuk mengetahui pengaruh auditor internal terhadap pencegahan kecurangan
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan
4. Untuk mengetahui pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit) dan bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pencegahan kecurangan.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan Badan Usaha Milik Negara khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mencegah terjadinya kecurangan.

3. Bagi Almamater

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi refereni tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Aji Ahmad Fachruroji. (2020). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan*. Volume 1. Nomor 1. Jurnal Akuntansi UMMI.

Arfan Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma*. Edisi 3. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Aulia Rahmayanti. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. Skripsi Universitas Negeri Jakarta.

Benny Marciano, Ardiansyah Syam dan Nurmala Ahmar. (2021). *Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan : Sebuah Literatur Review*. Volume 20. Nomor 2. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi.

Betri. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Edisi 2. Palembang.

Emi Lestari. (2017). *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT. Indonesia Aluminium Asahan (Persero) Kuala Tanjung*. Skripsi Universitas Medan Area.

Fajar Nato Prayoga. (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompensasi Terhadap Kecurangan (Fraud).* Volume IX No. 2. Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi.

Fibrianti Suci Pratiwi. (2016). *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dan Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Negara Indonesia)*. Skripsi Unpas Bandung.

I Gede Adi Kusuma Wardana, Edy Sujana dan Made Arie Wahyuni. (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng*. Jurnal Akuntansi. Vol. 8. No. 2.

Ike Trijayanti, Nedi Hendri dan Gustin Padwa Sari. (2021). *Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud*. Jurnal Unimma. Magelang.

Luh Utami. (2018). *Pengaruh Audit Internal dan Whistleblowing System Terhadap Penugnkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia*. Volume 1. Nomor 2. Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan.

Made Agus Adi Saputra. (2021). *Pengaruh Penerapan Audit Internal, Whistleblowing System, dan Surprise Audit Terhadap Pencegahan Fraud*

Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Blahbatuh. E-ISSN 2798-8961. Universitas Hindu Indonesia.

Maria Margaretha Karamoy. (2019). *Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan*. Skripsi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Marshall B. Romney, Paul John Steinbart. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Monika Budiman. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Risk Based Audit, Komite Audit dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan*. Tesis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I

Mulyadi. (2016). *Auditing*. Buku 1. Edisi 6. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

Ni Ketut Muliati, Ni Wayan Yuniasih dan Putu Deddy Samtika Putra. (2021). *Pengaruh Whistleblowing dan Penerapan Hukum Karma Phala Pada Pencegahan Kecurangan di LPD Se-Kota Denpasar*. Volume 11. Nomor 2. Jurnal Riset Akuntansi.

Nyoria Anggraeni Mersa, Sailawati dan Niken Elok Larasatining Malini. (2021). *Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol. 14. No. 1. 85-92.

Rina Nurhasanah. (2020). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung*. Skripsi Universitas Sangga Buana. Bandung.

Riri Zelmiyanti dan Lili Anita (2015). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening*. Volum 8. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis.

Soemarso S.R. (2019). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Suginam. (2017). *Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia).* Volume 1. Nomor 1. Riset & Jurnal Akuntansi.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukrisno Agoes. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Buku 2. Edisi 5. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Theodorus M. Tuanakotta. (2018). *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif*. Edisi 2. Penerbit: Salemba Empat.

Trisna Wulandari. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Auditor Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.

V. Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

William F. Messier, Steven M. Glover, dan Douglas F. Prawitt. (2014). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*. Buku 2. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Yuhanis Ladewi. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Praktik)*. Edisi Kelima. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Yusriwarti. (2017). *Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan di Pekanbaru*. Volume 6. Nomor 2. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Zimbelman, Mark F. (2014). *Akuntansi Forensik*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.